

**PENGARUH KOMBINASI PIJAT BBLR DAN KMC (METODE KANGAROO
MOTHER CARE) TERHADAP ROOTING- SUCKING REFLEKS
DI RSUD DR R.M DJOELHAM BINJAITAHUN 2021**

Fitri Anggraini¹, Mawar Wati Duha², Sri Nova Julianti³

^{1,2,3}) Fakultas Keperawatan dan Kebidanan,
Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator kesejahteraan suatu bangsa yang mencerminkan tingkat masalah Kesehatan masyarakat. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, di Indonesia AKB mencapai 34/1000 KH dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 32/1000 KH, dan sekitar 56% kematian bayi terjadi pada periode neonatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *rooting-sucking reflex* pada neonatus BBLR yang dilakukan kombinasi pijat bayi dan KMC dibandingkan yang hanya dilakukan KMC saja di RSUD Dr R.M Djoelham tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah *experiment*. Rancangan penelitian atau desain penelitian ini adalah *non equivalent control group*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr R.M Djoelham pada Bulan November 2021. Subjek penelitian ini adalah neonatus BBLR sebanyak 40 orang yang terdiri dari 20 orang kelompok intervensi dan 20 orang kelompok kontrol. Jumlah sampel sebanyak 40 responden dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi *rooting-sucking reflex* dan *stopwatch*. Analisis data menggunakan *Man Whitney* dan *Wilcoxon*. Hasil analisis bivariabel didapatkan nilai *z* hitung > *z* tabel dan *p-value* < 0,05. Ada perbedaan yang signifikan antara kombinasi pijat BBLR dan KMC dengan KMC saja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan kombinasi pijat BBLR dan KMC terhadap *rooting-sucking reflex* neonatus BBLR di Dr R.M Djoelham tahun 2021.

Kata Kunci: BBLR, Pijat, KMC.